

Lakukan wawancara teman atau keluarga yang pernah atau sedang menyusui atau mendampingi istri (atau anak) mereka dalam proses menyusui. Hal-hal yang perlu digali adalah:

1. Mengapa ibu dan pasangan (atau orang tua) memilih untuk memberikan ASI untuk bayi?

Ibu memilih untuk memberikan ASI untuk bayi karena ASI memiliki nutrisi yang lebih baik dibandingkan susu formula. Bayi akan menjadi lebih kuat dan lebih pintar jika minum ASI. Selain itu, ASI lebih hemat dan sehat, sedangkan formula mahal.

2. Tantangan apa yang dihadapi dalam proses menyusui dan bagaimana menyiasatinya?

Jika lagi di luar atau tempat umum dan bayi menangis karena membutuhkan, situasi tersebut merupakan tantangan bagi ibu yang ingin menyusui. Untuk wanita berkarir, jadwal kerja juga merupakan tantangan. Cara menanggulangnya adalah melalui *pumping*.

3. Makanan, obat, atau kegiatan apa yang dipercaya untuk Memperlancar atau menghambat produksi ASI (contoh kepercayaan: makan daun katuk dan pijat payudara dapat memperlancar, obat flu dapat menghambat)?

Makanan bergizi di percaya untuk memperlancar ASI, sedangkan yang memperlambat adalah makanan pedas.

4. Dari mana ibu atau pasangan mendapatkan informasi tentang item no 3?

Informasi didapatkan dari keluarga, lingkungan sekitar, *common knowledge*, dan dari puskesmas.

REFLEKSI

Saya melakukan wawancara terhadap Ibu M dan bisa disimpulkan dari hasil wawancara bahwa pengetahuan Ibu M mengenai laktasi cukup tinggi. Ibu M mengetahui *advantage* ASI memiliki dibandingkan Susu Formula. Dalam pemilihan laktasi dan ASI, terdapat banyak *contextual features* yang harus diketahui. Pada wawancara ini, saya temukan factor ekonomi dan pekerjaan Ibu. Tantangan dari susah nya mencari jadwal menyusui ditanggulangi dengan *pumping*. Peran tenaga Kesehatan adalah untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai apa saja manfaat ASI, teknik yang baik dalam menyusui maupun *pumping*, dan apakah makanan, obat, atau kegiatan yang bisa melancarkan ASI atau menghambat ASI.